

**PENERAPAN METODE SORT CARD TERHADAP PENINGKATAN
KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI OLEH SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 3 LAWE ALAS
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

DARA SUSANTI

Email : darasadam2020@gmail.com

JAMES MARUDUT

Email : jamesmarudut@gmail.com

NURAINI

Email : aini8191@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi melalui penerapan metode sord card pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022. Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 25 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan one group pretest and posttest design dengan analisis data menggunakan uji “t”. Dari pengolahan data di peroleh nilai rata-rata tes awal menulis teks deskripsi oleh siswa sebesar 42,4 dan termasuk dalam kategori kurang, dengan standar deviasinya sebesar 2,93 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-rata sebesar 82,4 dan termasuk dalam kategori baik, dengan standard deviasinya sebesar 2,55. Berdasarkan hasil nilai tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika di kaitkan dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMP sebesar 70 maka kemampuan menulis teks deskripsi siswa termasuk dalam kategori baik. Dari pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 51,95$ dan di konsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 2,064 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $51,95 > 2,064$ maka hipotesis di terima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi melalui metode sord card pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Kata Kunci : Teknik Mind Mapping, Keterampilan Menulis Cerpen

LATAR BELAKANG

Kristiantari (2011) mendefinisikan menulis sebagai kegiatan menyampaikan pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediannya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan.

Sedangkan tulisan merupakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa SMP kelas VII dalam Kurikulum 2013 teks deskripsi secara tertulis yang terdapat pada kompetensi dasar yaitu menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Kegiatan menulis memaksa kita lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang kita tulis. Berdasarkan pengamatan penulis selama wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 3 Lawe Alas, masih banyak siswa yang belum mampu menulis.

Permasalahan yang ada harus diperbaiki agar ketuntasan pembelajaran bahasa Indonesia di materi teks deskripsi bisa meningkat dan dapat menghasilkan nilai yang memuaskan. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode card sort untuk dijadikan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran. Metode pembelajaran dipilih berdasarkan pertimbangan jenis strategi pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Begitu pula metode merupakan bagian yang integral dengan sistem pembelajaran maka perwujudannya tidak dapat dilepaskan dengan komponen sistem pembelajaran yang lain. Hal ini berarti pula bahwa di dalam memilih metode yang akan dioperasikan dalam interaksi belajar mengajar, senantiasa dengan mempertimbangkan komponen sistem pembelajaran yang lain.

Salah satu metode pembelajaran yang menarik adalah card sort. Card Sort bisa disebut sortir kartu yaitu pemilahan kartu. Metode ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang

obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh dan bosan.

Metode Card Sort (Mensortir kartu) yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran.

Peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Lawe Alas karena sekolah tersebut dekat dengan kediaman peneliti dan sekolah tersebut kurang memiliki sarana dan prasarana penunjang pembelajaran seperti dikota. Jadi peneliti ingin menggunakan metode pembelajaran yang lebih efisien dan kreatif yaitu sort card untuk meningkatkan nilai pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks deskripsi.

Berdasarkan uraian dan pendapat diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul” Penerapan Metode Card Sort terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022”.

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

Menulis

Pengertian Menulis

Menurut Zuleha (2012:4) Menulis merupakan salah satu komponen dari empat aspek kemampuan berbahasa dan bersastra yaitu mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca dan menulis.. Nurjamal dalam Sumirat, Darwis (2011:69) mengemukakan bahwa menulis sebagai sebuah keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang

dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pemikiran-pemikirannya kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan.

Teks Deskripsi

Pengertian Teks Deskripsi

Kurniasari (2014: 141) menjelaskan bahwa: Deskripsi berisi mengenai pengalaman yang digambarkan secara jelas. Pengalaman tersebut bisa dalam bentuk suatu objek. Ketika membaca dan mendengar, seolah-olah pembaca atau pendengar merasakan sendiri seperti melihat, mendengar, atau menyentuh.

Menurut Kokasih (2017:29) Teks deskripsi adalah jenis teks yang menggambarkan sesuatu dengan jelas dan terperinci. Teks deskripsi menggambarkan suatu objek dengan tujuan agar membaca merasa seolah-olah melihat sendiri objek yang digambarkan.

Ciri-ciri Teks Deskripsi

Kurniasari (2014: 141), ciri-ciri teks deskripsi sebagai berikut.

- a) Isinya menggambarkan suatu benda, tempat, makhluk hidup, atau sesuatu tertentu.
- b) Penggambaran yang dilakukan dengan menggunakan panca indra yang digunakan diantaranya indra penglihatan, indra pendengaran, indra penciuman, indra pengecap, atau indra perabaan.
- c) Tujuan membaca paragraf deskripsi, yakni seolah-olah orang yang membaca atau diceritakan ikut merasakan dan melihat sendiri objek yang dimaksud.

Metode Sort Card

Pengertian Metode Sort Card

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani “metodos”. Kata ini berasal dari dua suku kata: “metha” berarti melalui atau melewati, dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam bahasa Arab metode disebut “Thariqat”, dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, “metode” adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud, sehingga dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran.

Tujuan Metode Sort Cart

Tujuan dari strategi dan metode belajar menggunakan card sort ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Hal yang harus diperhatikan dalam prosedur penggunaan metode card sort antara lain :

- 1) Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut
- 2) Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama
- 3) Jangan memberi “tanda kode” apapun pada kartu-kartu tersebut
- 4) Kartu-kartu tersebut terdiri dari “beberapa bahasan” dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa,

Langkah-langkah metode sort cart

Menurut Wahyudi (2015: 34) Penerapan strategi (metode) belajar card sort dengan langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Langkah pertama, guru membagikan selembar kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi. Kartu tersebut terdiri dari kartu perhuruf.
2. Langkah kedua, siswa diminta untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan masalah yang ada pada kartunya untuk satu kelompok.
3. Langkah ketiga, siswa akan berkelompok dalam membaca atau masalah masing-masing.

4. Langkah keempat, siswa diminta untuk menempelkan di papantulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasannya yang dipegang kelompok tersebut.
5. Langkah kelima, seorang siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan perhuruf dalam membaca.
6. Langkah keenam, bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang.
7. Langkah ketujuh, guru memberikan komentar atau penjelasan dari permainan tersebut.
 - 5) Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh siswa.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian berdasarkan perhitungan hasil penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi dengan metode card sort. Dengan tujuan tersebut maka peneliti menggunakan metode eksperimen dengan rancangan penelitian one group pretest-posttest design.

Penelitian one group ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan satu kelompok saja sebagai sampel tanpa menggunakan kelompok perbandingan.

Penelitian one group memberikan perlakuan sama pada setiap sampel tanpa memperhitungkan dasar kemampuan yang dimiliki.

Desain penelitian one group pretest-posttest meliputi tiga langkah, yaitu:

1. Pelaksanaan pretest untuk mengukur variable terikat
2. Pelaksanaan perlakuan eksperimen
3. Pelaksanaan posttest untuk mengukur hasil atau dampak terhadap variable terikat. Dengan demikian, dampak perlakuan ditentukan dengan cara membandingkan skor awal dan skor akhir dari pretest dan posttest

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan metode sort card untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022. Berikut ini adalah data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir siswa. adapun penyajian datanya dapat dilihat pada table 4.1 berikut ini:

Table 4.1. Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

NO.	NAMA SISWA	KELAS	TES AWAL	TES AKHIR
1.	AD	VII	40	80
2.	AR	VII	40	80
3.	AA	VII	45	85
4.	DP	VII	40	80
5.	FAY	VII	40	85
6.	GN	VII	40	80
7.	ID	VII	50	85
8.	KF	VII	40	80
9.	LK	VII	40	85
10.	MRK	VII	45	85
11.	MS	VII	40	80
12.	NR	VII	45	85
13.	RK	VII	40	80
14.	SDY	VII	45	80
15.	SK	VII	45	85
16.	SRD	VII	40	85
17.	AD	VII	45	80
18.	AK	VII	45	80
19.	GD	VII	40	85
20.	IM	VII	45	85
21.	BL	VII	40	80
22.	HTR	VII	45	85
23.	SP	VII	40	85
24.	KS	VII	40	80
25.	ST	VII	45	80
JUMLAH TOTAL			1060	2060
NILAI RATA-RATA (\bar{X})			42,4	82,4

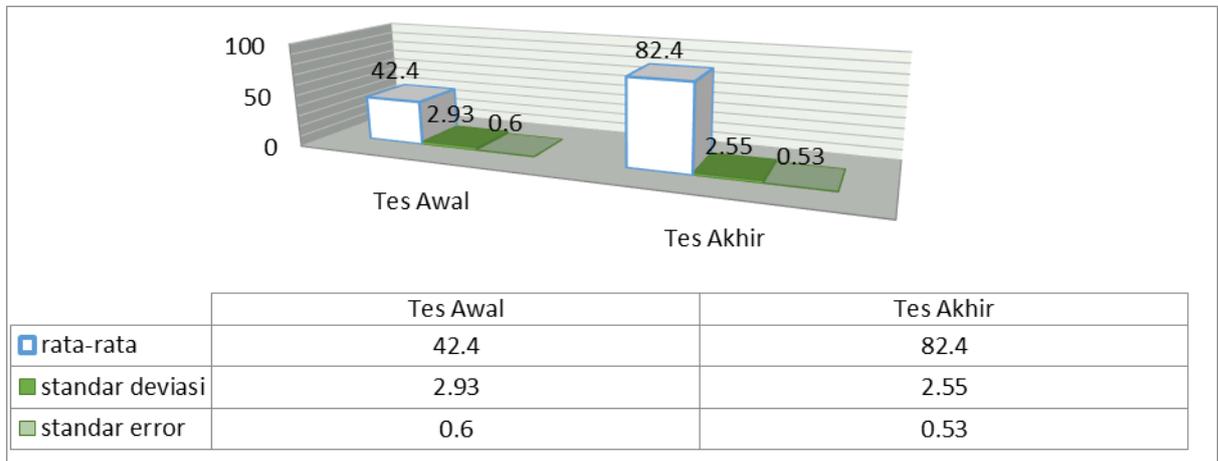
Data analisis

Tabel 4.2.3. Perbedaan Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi dan Standar Error Pada Tes Awal dan Tes Akhir

TES	F	RATA-RATA	STANDAR DEVIASI	STANDAR ERROR
TES AWAL	25	42,4	2,93	0,60

TES AKHIR	25	82,4	2,55	0,52
------------------	-----------	-------------	-------------	-------------

Gabar 4.2.3. Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi dan Standar Error Pada Tes Awal dan Tes Akhir



Pengujian Hipotesis Atau Uji “T”

Adapun pengujian hipotesis untuk mengetahui metode sort card pada menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022 tersebut menggunakan uji t.

$$t_o = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t_o = \frac{82,4 - 42,4}{\sqrt{\frac{8,58}{25} + \frac{6,1}{25}}}$$

$$t_o = \frac{40}{\sqrt{\frac{15,08}{25}}}$$

$$t_o = \frac{40}{\sqrt{0,61}}$$
$$t_o = \frac{40}{0,77}$$
$$t_o = 51,95$$

Berdasarkan perhitungan diatas, peneliti menemukan nilai uji hipotesis sebesar 51,95. Selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai t table pada taraf signifikan 5% dengan db= N -1= 25-1= 24, maka diperoleh nilai t table = 2,064. Jadi dengan demikian t hitung > t table atau 51,95>2,064 maka hipotesis diterima. Dari hasil pengujian hipotesis diatas diperoleh kesimpulan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode sort card pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi melalui metode sort card pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata tes awal menulis teks deskripsi oleh siswa = 42,4 dengan standar deviasinya = 2,93 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-ratanya = 82,4 dengan standar deviasinya = 2,55. Berdasarkan data hasil tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMP = 70. Maka menulis teks deskripsi untuk tes akhir siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Selain itu, nilai t hitung > t tabel atau 51,95>2,064 dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada peningkatan kemampuan

menulis teks deskripsi melalui metode sort card pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022.

SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan menulis teks deskripsi melalui metode sort card oleh siswa maka disarankan guru bahasa Indonesia hendaknya dapat menggunakan metode sort card sebagai salah satu alternatif dalam peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi oleh siswa.
2. Para siswa perlu meningkatkan minat dan perhatian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya peningkatan menulis teks deskripsi.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain guna memberi masukan yang konstruktif bagi dunia pendidikan, khususnya mengenai peningkatan menulis teks deskripsi dengan metode sort card.

DAFTAR PUSTAKA

Darwi ,Dkk (2011) Terampil Berbahasa. Bandung Alfabeta

Kurniasari, Auna Nurlaila. 2014 : Sarkata Bahasa Dan Sastra Indonesia. Yogyakarta : Solusi Distribusi

Kokasih, E 2017.Kompetensi Ketatabahasaan Dan Kesusastraan : Cermat Berbahasa Indonesia Bandung : Yramawidya.

Mahsun, E 2014 Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013, Jakarta Pt Raja Grafinda Persada.

Rosidi, Imron (2011) Menulis Siapa Takut. Bandung :Kanisius

Semi, M. Atar. (2017) Dasar-Dasar Keterampilan Menulis Bandung: Angkasa

Shinigami, Zida 2013 Pengertian Dan Contoh Paragraph Deskripsi.

Suharsimi, A. (2019). Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana. 2011. Dasar-Dasar Proses Belajar. Bandung: Sinar Baru.

Zuleha Ida (2012). Pembelajaran Bahasa Indonesia. PT Remaja Rosdakarya. Yogyakarta